

Daily Research

28 Desember 2021

Statistics 27 Desember 2021

IHSG	6574	+12.54	+0.19%
DOW 30	36302	+351.82	+0.98%
S&P 500	4791	+65.79	+1.39%
Nasdaq	15871	+217.9	+1.39%
DAX	15835	+78.94	+0.50%
FTSE 100	7372	closed	closed
CAC 40	7140	+53.81	+0.76%
Nikkei	28676	-106.13	-0.37%
HSI	23223	closed	closed
Shanghai	3615	-2.08	-0.06%
KOSPI	2999	-12.88	-0.43%
Gold	1813	+1.45	+0.06%
Timah	39260	closed	closed
Nikel	20045	closed	closed
WTI Oil	75.83	+2.04	+2.76%
LQF22	173.00	+1.10	+0.64%
LQG22	166.60	+1.10	+0.66%
FCPOC1	5085	-36.00	-0.70%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ADRO; 29 Desember 2021; USD---

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

27 Desember 2021 : -

28 Desember 2021 : ISAT

29 Desember 2021 : MAMI, BBYB, BACA

30 Desember 2021 : GPSO, AKSI

31 Desember 2021: ELISA

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021

MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021

RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021

PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021

SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021

DGK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Desember 2021

Hari libur bursa Inggris dan Hongkong

Selasa 28 Desember 2021

Hari libur bursa Inggris
Keracunan konsumen UK

Rabu 29 Desember 2021

Inventory minyak US

Kamis 30 Desember 2021

Klaim Pengangguran US

Jumat 31 Desember 2021

Hari libur Tahun Baru 2022

Profindo Research 28 Desember 2021

Wall Street ditutup menguat pada Senin (27/12) dimana S&P500 ditutup pada level tertinggi, menguat 4 hari berturut-turut, setelah data ritel menunjukkan pemulihan ekonomi dan mengurangi kekhawatiran akibat larangan travel sebagai dampak dari penyebaran virus Omicron. **Dow30 +0.98, S&P 500 +1.39%, Nasdaq +1.39%.**

Bursa Eropa bergerak menguat perdagangan Senin (27/12), di tengah volume perdagangan yang kian menipis jelang Libur Tahun Baru sementara beberapa bursa saham di Benua Biru masih libur untuk memperingati Natal. **DAX +0.50%, FTSE100 closed, CAC40 +0.76%**

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Senin (27/12), karena pasar keuangan di beberapa negara utamanya negara-negara maju masih ditutup libur Natal 2021, sehingga sentimen pasar cenderung minim. **Nikkei -0.37%, HSI closed, Shanghai -0.06%, Kospo -0.43%**

Harga emas bergerak stagnan pada Senin (27/12) setelah data ritel menunjukkan pemulihan ekonomi. Minyak WTI ditutup menguat setelah outlook 2022 yang bullish diakibatkan oleh optimisme dicabutnya larangan bepergian. **Gold +0.06%, WTI Oil +2.76%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 6575 atau menguat 0.19%. IHSG bergerak menguat pasca libur Natal tetapi gagal menembus resisten 6583 dan membentuk gravestone doji. RSI bergerak positif dan MACD bergerak melemah pada area oversold dan stochastic golden cross pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.866 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 96.07 Milyar. Pada perdagangan Senin 27 Desember IHSG berpotensi bergerak sideways dengan resisten 6584 dan support pada 6530. Saham saham yang dapat diperhatikan **AGII, EXCL, CLEO, MAPI, MAIN, KRAS.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RAIS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT IDEa Indonesia Akademi Tbk (IDEA) mulai merealisasikan rencana ekspansi. Sesuai janjinya saat IPO pada 9 September 2021, perseroan melakukan ekspansi secara *asset light strategy* dengan menggandeng hotel-hotel berbintang untuk dijadikan kantor cabang sekaligus *teaching factory* dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihannya. Dengan menyelenggarakan sistem pelatihan yang bertempat langsung di industri komersial seperti ini, perseroan telah mendapat apresiasi sebagai lembaga pelatihan bidang jasa terbaik nasional dari Menteri Pendidikan. **(Kontan)**

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan kinerja keuangan yang baik pada kuartal III 2021. Laba bersih sebesar tercatat Rp 257 miliar atau tumbuh 117,8% yoy dan 12,9% qoq. Secara kumulatif, laba bersih emiten properti ini mencapai Rp 721,97 miliar atau tumbuh 20,19% yoy. Analisis Samuel Sekuritas Olivia Laura memandang pada kuartal III 2021 pendapatan berulang (*recurring income*) PWON alami pelemahan atau turun 3,12% seiring dengan pemberlakuan PPKM Darurat pada bulan Juli-Agustus 2021 sehingga volume trafik mal PWON hanya mencapai sekitar 40%-50% dan diskon sewa mal rata-rata 65%. **(Kontan)**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) optimis kontrak baru akan meningkat pada tahun depan. Emiten konstruksi plat merah ini membidik nilai kontrak baru sekitar Rp 25 triliun - Rp 30 triliun sepanjang 2022. Jika merujuk target tahun ini yang berkisar di angka Rp 20,45 triliun, maka pada 2022 Waskita Karya menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 22,24% sampai dengan 46,69% dibandingkan 2021. **(Kontan)**

Wacana penyesuaian harga patokan *Domestic Market Obligation* (DMO) batubara kembali mengemuka setelah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membuka opsi untuk mengevaluasi ketentuan *capping* harga batubara US\$ 70 per ton bagi sektor kelistrikan. Sejumlah emiten batubara pun memberikan tanggapan mengenai wacana ini. Direktur PT ABM Investama Tbk (ABMM) Adrian Erlangga menilai bahwa kenaikan harga patokan DMO batubara bisa mengurangi disparitas dengan harga pasar. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan minat para produsen untuk memasok ke pasar domestik. **(Kontan)**

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) sudah mulai melakukan penjajakan pasar untuk menjual hasil produksi *smelter* timah hitam atau timbal (Pb) anyar di Pangkalanbun, Kalimantan Tengah. Direktur ZINC, Evelyne Kioe mengatakan, ZINC sedang dalam pembicaraan dengan calon pembeli untuk hasil produksi *smelter* tersebut. "Untuk calon buyer kami beberapa dari *buyer* yang sudah ada sebelumnya," ujar Evelyne kepada Kontan.co.id (24/12). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 28 Desember 2021

PT Aneka Gas Industri TBK (AGII)



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 1615, atau melemah 3.6% Secara teknikal AGII berpotensi retest support triangle pada 1590, Berpotensi menguat menguji 1800 selama bertahan diatas 1590.

Buy 1590
Target Price 1800
Stoploss < 1550

PT Sariguna Primatirta TBK (CLEO)



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 470 atau menguat 5.9%. Secara teknikal CLEO bergerak menembus resiten 460, membentuk full candle disertai peningkatan volume. Berpotensi menguat menguji resiten 490.

Buy > 460
Target Price 490
Stoploss < 456

PT XL Axiata TBK (EXCL)



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 3090, menguat 0.3%. Secara teknikal EXCL berhasil rebound dari support trendline dan membentuk hammer, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3200.

Buy 3080-3090
Target Price 3200
Stoploss < 3050

**PT Krakatau Steel (PERSERO) TBK
 (KRAS)**



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 442, atau menguat 9.4%. Secara teknikal KRAS berhasil breakout resisten 436, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 470.

Buy >436
Target Price 470
Stoploss < 430

**PT Malindo Feedmill TBK
 (MAIN)**



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 700, menguat 4.5% Secara teknikal MAIN bergerak menembus 690 dan membentuk full candle disertai dengan peningkatan volume.

Buy >690
Target Price 735
Stoploss < 680

**PT Mitra Adiperkasa TBK
 (MAPI)**



Pada perdagangan Senin 27 Desember 2021 ditutup pada 710, ditutup melemah 1.4%. MAPI berada pada area support, Berpotensi rebound menguji 750.

Buy 700
Target Price 750
Stoploss < 685

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).